

## **ABSTRAK**

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan kekayaan alam yang beragam. Pariwisata merupakan salah satu kekayaan alam dalam bidang industri yang mampu membawa pertumbuhan ekonomi yang cepat. Pariwisata akan terwujud dengan baik apabila pembangunan modal sosial berbasis masyarakat yang optimal. Penelitian ini dilatari modal sosial yang terjadi pada masyarakat Desa Telaga biru di Kabupaten Bangkalan Pengembangan desa wisata halal yang biasa dikunjungi tiap hari oleh banyak orang yg bertempat didesa tersebut dan sekitarnya bukan cuma hanya penduduk desa tersebut yg berkunjung juga banyak wisatawan yang dari luar karena Wisata Pantai biru ini sudah terkenal dimana-mana. Melihat potensi besar yang dimiliki oleh Desa Telaga biru, Mempelopori dengan memanfaatkan modal sosial yang ada pada masyarakat Desa Telaga biru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran modal sosial dalam mengembangkan desa berkonsep wisata halal masyarakat dan dampak yang dirasakan bagi masyarakat Desa Telaga biru. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan sosiologis empiris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal sosial yang kuat yang dimiliki oleh masyarakat Desa Telaga biru mampu mengatasi permasalahan yang terjadi. Berhasilnya

pemberdayaan yang terjadi di Desa Telaga biru menciptakan aktivitas ekonomi baru yang dikemas menjadi Desa Wisata Halal. Keberhasilan Pantai biru di Desa Telaga biru dalam memberdayakan masyarakatnya, melalui sejumlah modal sosial. Modal sosial yang ditemui tersebut berupa Jaringan sosial, Reciprocity, Trust, Norma Sosial, Nilai-Nilai, dan Tindakan yang proaktif.

Kata Kunci: *Pengembangan masyarakat, Desa wisata halal, Modal sosial, Bangkalan.*

## ***ABSTRACT***

Indonesia is the largest archipelagic country in the world with diverse natural resources. Tourism is one of the natural resources in the industrial sector that is able to bring rapid economic growth. Tourism will be realized well if the development of community-based social capital is optimal. This research is motivated by social capital that occurs in the community of Telaga Biru Village in Bangkalan Regency. The development of a halal tourism village which is usually visited every day by many people residing in the village and its surroundings, not only the villagers who visit but also many tourists from outside because of Beach Tourism. This blue is famous everywhere. Seeing the great potential of Telaga Biru Village, Pioneering by utilizing the existing social capital in the Telaga Biru Village community. This study aims to determine the role of social capital in developing a village with the concept of community halal tourism and the perceived impact on the people of Telaga Biru Village. This study uses a qualitative research method with an empirical sociological approach. The results showed that the strong social capital owned by the Telaga Biru Village community was able to overcome the problems that occurred. The success of the

empowerment that took place in Telaga Biru Village created a new economic activity that was packaged into a Halal Tourism Village. The success of Pantai Biru in Telaga Biru Village in empowering the community, through a number of social capital. The social capital found in the form of social networks, reciprocity, trust, social norms, values, and proactive actions.

*Keywords: Community development, Halal tourism village, Social capital, Bangkalan.*